

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *COMIC SCRIPT*
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SISWA
PADA MATERI CERITA FABEL KELAS VII
SMPN 8 BANDA ACEH**

Skripsi

**diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan**

Oleh

**Rivi Sukmawati
1411010039**



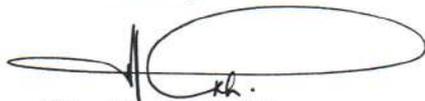
**PENDIDIKAN BAHASA, SAstra INDONESIA DAN DAERAH
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Rivi Sukmawati
NIM : 1411010039
Program Studi : Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah
Judul skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Comic Script* Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Pada Materi Cerita Fabel Kelas VII SMPN 8 Banda Aceh

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.

Pembimbing I,



Rita Novita, M. Pd.
NIDN. 0101118701

Banda Aceh, 08 Oktober 2018
Pembimbing II,

Wahidah Nasution, M. Pd.
NIDN. 0108078703

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah

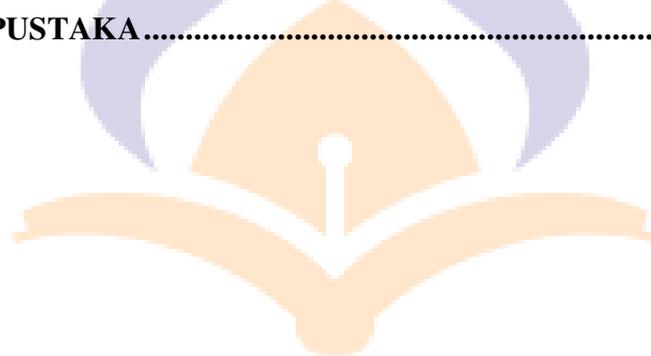


Rika Kustina, M. Pd.
NIDN. 0105048503

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
Kata Pengantar	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Identifikasi Masalah	5
1.3.Pembatasan Masalah	5
1.4.Rumusan Masalah	5
1.5.Tujuan Penelitian	6
1.6.Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Deskripsi Teori.....	7
2.1.1 Pengertian Menulis.....	7
2.1.2 Tujuan Menulis	8
2.1.3 Jenis-jenis Tulisan	10
2.1.4 Manfaat Menulis	11
2.1.5 Pembelajaran Keterampilan Menulis	12
2.2.1 Pengertian Teks Cerita Fabel	12
2.2.1 Hakikat Memproduksi Cerita Fabel	13
2.2.2 Ciri-Ciri Teks Fabel Yang Baik	15
2.2.3 Unsur-Unsur Cerita Fabel.....	16
2.3.1 Media Pembelajaran	19
2.3.1.1 Pengertian Media.....	19
2.3.2.2 Fungsi Media Pembelajaran.....	21
2.4.1 Media Komik	23
2.4.1.1 Pengertian Komik.....	23
2.4.1.2 Elemen-Element Dalam Komik	26
2.4.1.3 Kelebihan Dan Kekurangan Komik	26
2.4.1.4 Komik Sebagai Media Pembelajaran	27
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan	29
2.3 Kerangka Berpikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Pendekatan Penelitian.....	34
3.2 Populasi Dan Sampel.....	35
3.2.1 Populasi	35
3.2.2 Sampel	36

3.3. Variabel Penelitian	36
3.4 Teknik Dan Alat Pengumpulan Data	36
3.5 Prosedur Penelitian.....	39
3.6 Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Deskripsi Profil Lokasi Penelitian	42
4.2 Hasil Penelitian	43
4.2.1 Deskripsi Gambaran Dari Kegiatan PreeTest dan PostTest	45
4.2.2 Deskripsi Hasil Pengolahan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	45
4.2.3 Uji Normalitas Kemampuan Menulis Siswa Pre-Test	48
4.2.4 Uji Normalitas Kemampuan Menulis Siswa Post-Test.....	51
4.2.5 Statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah Uji t.....	54
4.3 Pembahasan	57
BAB V SIMPULASN DAN SARAN.....	61
5.1 Simpulan.....	61
5.2 saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran menulis merupakan salah satu pembelajaran yang memerlukan perhatian khusus baik oleh guru mata pelajaran atau pihak-pihak yang terkait dalam penyusunan kurikulum pembelajaran. Saat ini pembelajaran menulis lebih banyak disajikan dalam bentuk teori, tidak banyak melakukan praktik menulis. Hal ini menyebabkan kurangnya kebiasaan menulis siswa sehingga mereka sulit menuangkan ide mereka dalam bentuk tulisan.

Menulis merupakan salah satu bentuk komunikasi sehingga media tulis atau tulisan merupakan salah satu aspek penting dalam proses komunikasi (Tarigan, 2008: 20). Menulis merupakan salah satu kompetensi yang harus dicapai siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Namun, pada kenyataannya banyak siswa tidak suka dengan pembelajaran menulis karena mereka beranggapan bahwa menulis merupakan kegiatan yang sangat sulit dilakukan. Anggapan-anggapan tersebut mengakibatkan rendahnya minat siswa dalam kegiatan menulis. Untuk meningkatkan minat siswa dalam menulis, maka perlu adanya strategi atau media yang dapat mempermudah siswa dalam pembelajaran menulis khususnya menulis teks cerita fabel. Selain menggunakan strategi atau media yang dapat menunjang keberhasilan suatu pembelajaran, suasana pembelajaran di dalam kelas harus kondusif dan menyenangkan agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Kompetensi Dasar mata pelajaran bahasa Indonesia dan sastra Indonesia yang tercantum pada Kurikulum 2013 SMP, siswa diharapkan mampu menyusun teks cerita moral/ fabel. Kompetensi menyusun teks cerita fabel merupakan salah satu materi yang sukar untuk dibelajarkan, karena membutuhkan waktu yang cukup dan untuk mencapai keberhasilan pembelajaran harus dibantu dengan inovasi pembelajaran. Mengacu pada Kompetensi Dasar tersebut, diharapkan setelah mengikuti pembelajaran, siswa kelas VII mempunyai kemampuan untuk menyusun teks cerita fabel dengan baik dan benar. Dalam menyusun cerita fabel, siswa harus berusaha menuangkan imajinasi dan ide-ide yang mereka miliki dengan kreatifitasnya menyusun teks cerita fabel dengan inovatif dan baik.

Menulis cerita fabel adalah usaha membuat sebuah karya sastra yang berbentuk prosa dan mempunyai komposisi cerita, tokoh, latar yang lebih sempit. Cerita yang disajikan dalam cerita fabel terbatas hanya memiliki satu kisah. Teks cerita fabel merupakan salah satu materi pada Kurikulum 2013 di jenjang Sekolah Menengah Pertama. Fabel (Dongeng Hewan) Menanamkan Nilai-nilai Pada Anak sehingga pembelajaran cerita fabel yang diterapkan bermanfaat bagi siswa.

Teks cerita fabel adalah cerita pendek berupa dongeng yang menggambarkan watak dan budi pekerti manusia yang diibaratkan pada binatang. Karakter yang terdapat pada binatang tersebut dianggap mewakili karakter-karakter manusia dan diceritakan mampu berbicara dan bertidak seperti halnya manusia. Fabel diceritakan bukan dengan tujuan menghibur semata, tetapi juga

sebagai media pendidikan moral didalamnya terselip nilai luhur, yakni pengenalan tentang budi pekerti.

Fabel adalah salah satu bentuk teks narasi yang mengisahkan tentang kehidupan binatang yang berperilaku menyerupai manusia (Knapp & Watkins, 2005:26). Cerita fabel sering disebut juga dengan cerita moral karena pesan yang ada di dalam cerita fabel berkaitan erat dengan moral. Oleh karena itu, bagian akhir dari cerita fabel berisi pernyataan yang menunjukkan amanat dari penulis kepada pembaca. Berbeda halnya dengan cerpen atau novel yang penyampaian amanatnya dilakukan secara tersurat, dalam fabel pembaca langsung bisa menemukan amanat atau nilai moral pada bagian akhir atau kesimpulan cerita. Secara umum, teks fabel memiliki struktur yang terdiri atas orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda. Ciri yang paling menonjol dalam teks fabel adalah adanya pesan moral yang disampaikan melalui tokoh-tokoh binatang dalam teks fabel.

Berdasarkan hasil observasi selama PPL di SMPN 8 Banda Aceh pada bulan Agustus 2017, bahwa keterampilan menulis telah diajarkan, akan tetapi siswa belum mencapai ketuntasan dalam proses menulis, karena dalam proses pembelajaran guru masih kurang menggunakan media pembelajaran yang baik. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan masih terbatas, sehingga siswa merasa bosan dan mengantuk. Banyak siswa yang dapat menulis, tetapi belum bisa menuangkan idenya dengan baik. Oleh sebab itu, pentingnya media yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar agar menunjang keberhasilan siswa dalam menulis, khususnya menulis cerita fabel. Dari observasi di atas, diketahui terdapat siswa kesulitan dalam permulaan menuangkan ide mereka

dalam bentuk tulisan. Hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa peran guru sangat dominan dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran menulis guna untuk menghasilkan karya tulis siswa yang maksimal. Untuk perbaikan pembelajaran yang dilakukan guru dituntut perubahan-perubahan metode pengajaran, strategi mengajar, model pembelajaran dan media pembelajaran serta sikap seorang guru dalam proses belajar mengajar. Guru juga diharuskan bertindak sebagai fasilitator guna untuk mengeluarkan potensi-potensi yang dimiliki siswa. Mengingat siswa mempunyai potensi sendiri yang kadang-kadang luput dari perhatian guru. Untuk itu, guru perlu bervariasi media pembelajaran yang digunakan agar siswa tidak merasa bosan dengan suasana belajar yang hampir sama.

Dalam pembelajaran menulis cerita fabel kali ini peneliti menggunakan media *comic script* karena media yang digunakan cocok untuk kalangan umur siswa SMP dan cocok sebagai daya tarik siswa dalam menuangkan imajinasinya. Penggunaan media *comic script* diharapkan membuat siswa mudah dalam mengembangkan ide, gagasan, pikiran yang akan mereka tuangkan ke dalam sebuah tulisan dalam bentuk cerita fabel.

Penggunaan media *comic script* dapat diaplikasikan agar aktivitas menulis menjadi kegiatan yang menarik sehingga menulis cerita fabel mendapat perhatian dari siswa yang selama ini tidak memperhatikannya, dengan pemilihan media *comic script* peneliti berharap dapat memberi pengaruh dalam kemampuan menulis cerita fabel siswa kelas VII SMPN 8 Banda Aceh.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “***Pengaruh Penggunaan Media Comic Script Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Pada Materi Cerita Fabel Kelas VII SMPN 8 Banda Aceh***”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran kurang bervariasi.
2. Keterampilan menulis siswa masih rendah.
3. Rendahnya kemampuan siswa dalam pembelajaran menghasilkan teks cerita fabel.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan dengan tujuan agar permasalahan yang dibahas tidak luas dan tetap mengacu pada sudut pandang dari berbagai masalah yang dibahas dalam kemampuan keterampilan menulis cerita fabel siswa kelas VII SMP. Permasalahan dibatasi pada keterampilan menulis cerita fabel siswa kelas VII SMP dengan menggunakan media *Comic Script* di SMPN 8 Banda Aceh.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan media *comic script* berpengaruh

terhadap kemampuan menulis siswa pada materi cerita fabel kelas VII SMPN 8 Banda Aceh ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *comic script* terhadap kemampuan menulis siswa pada materi cerita fabel kelas VII SMPN 8 Banda Aceh.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis penelitian ini adalah sebagai bahan kajian dalam menambah pengetahuan tentang keterampilan menulis siswa di sekolah tersebut.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi siswa, yaitu keterampilan menulis siswa meningkat melalui media *comic script*
2. Manfaat bagi guru, yaitu motivasi bagi guru untuk meningkatkan keterampilan menulis dalam variasi pembelajaran, dan memberi pengetahuan pada guru tentang media pembelajaran
3. Manfaat bagi sekolah, yaitu pembelajaran sekolah meningkat, guru-guru lain akan termotivasi dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan menggunakan media *comic script*.